

KEMEROSOTAN MINAT MAHASISWA TERHADAP BIDANG MINAT HEMATOLOGI
DAN KIMIA KLINIK PADA PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH (Studi kualitatif di
akademi analis kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang)

DYAH KUSUMAWATI -- E2A300034
(2003 - Skripsi)

Akademi Analisis Kesehatan (AKK) 17 Agustus 1945 adalah institusi yang mendidik lulusan SMU menjadi tenaga profesional di bidang laboratorium kesehatan. Kegiatan tenaga laboratorium tidak lepas dari pemeriksaan klinis yang berhubungan dengan berbagai hal yang dipelajari dalam mata kuliah Hematologi dan Kimia Klinik. Mahasiswa diharuskan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya. KTI dibagi menjadi lima bidang minat. Selama tiga tahun terakhir terjadi penurunan minat mahasiswa terhadap bidang minat Hematologi dan Kimia Klinik. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan minat mahasiswa terhadap bidang Hematologi dan Kimia Klinik.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan subyek penelitian mahasiswa AAK 17 Agustus 1945 Semarang angkatan 1999 yang telah melaksanakan penyusunan KTI dengan peminatan selain Hematologi dan Kimia Klinik. Pemilihan subyek dilakukan secara purposif sebanyak 10 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa : 1. Sebagian besar motivasi subyek untuk menunjukkan studi di AAK adalah karena dorongan dari orang tua atau teman, 2. Pendapat tentang prospek lulusan AAK, bagus, setelah subyek mengetahui tugas-tugas analis kesehatan dan melihat jumlah laboratorium swasta dan rumah sakit yang masih banyak serta permintaan pemeriksaan yang makin meningkat, 3. Faktor instrumental yang mempengaruhi adalah sarana/fasilitas yang mendukung praktikum masih kurang memadai, metode/cara penyampaian dosen yang kurang berkenan, instruktur yang kurang bersahabat, 4. Untuk pemilihan bidang minat dalam penyusunan KTI pertimbangan utama adalah pengujian, nilai, prosedur kerja yang mudah, reagen yang murah dan sampel yang mudah didapatkan, 5. Faktor Psikologis yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi yang intrinsik.

Saran yang bisa disampaikan : pendekatan terhadap mahasiswa melalui sarasehan, membangkitkan motivasi ekstrinsik pada mahasiswa, memberikan informasi mengenai hubungan antara bahan pengajaran lalu menguraikan kegunaannya bagimahasiswa untuk masa yang akan datang.(e)

Kata Kunci: Kemerossotan minat mahasiswa